

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan mengajukan beberapa saran. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis rumuskan antara lain adalah sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan di empat sekolah pada organisasi ekstrakurikuler pecinta alam yaitu PASS (Pecinta Alam SMA Negeri 1 Cirebon), SMANDAPALA (Pecinta Alam SMA Negeri 2 Cirebon), SMANEPa (Pecinta Alam SMA Negeri 4 Cirebon), dan STEPA (Pecinta Alam SMK Negeri 1 Cirebon) bahwa pengaruh pendidikan dasar pecinta alam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap cinta tanah air para siswa di empat sekolah tersebut. Hal ini dapat terbukti dengan adanya hubungan koefisien korelasi antara variabel X yaitu pendidikan dasar pecinta alam dan variabel Y yaitu peningkatan sikap cinta tanah air. Hubungan tersebut terdapat pada daerah dengan korelasi sedang. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh pendidikan dasar pecinta alam terhadap peningkatan sikap cinta tanah air memiliki hubungan yang sedang.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

1. Materi dan pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dasar pecinta alam terhadap peningkatan sikap cinta tanah air antara lain prinsip yang dilaksanakan oleh organisasi pecinta alam berpedoman pada Kode Etik Pecinta Alam yang telah disepakati bersama antar anggota pecinta alam di seluruh Indonesia. Materi yang dikembangkan dalam meningkatkan sikap cinta tanah air dalam pendidikan dasar pecinta alam adalah materi Manajemen Perjalanan, Survival, *Search and Rescue* (SAR), Ilmu Medan Peta dan Kompas

Suarifqi Diantama, 2013

Pengaruh Pendidikan Dasar Pecinta Alam Terhadap Peningkatan Sikap Cinta Tanah Air Siswa Di Kota Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(IMPK), *Rock Climbing*, Sosiologi Pedesaan, Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), dan Keorganisasian.

2. Keberadaan kegiatan pendidikan dasar pecinta alam terhadap peningkatan sikap cinta tanah air siswa mempunyai hubungan terhadap perubahan perilaku positif siswa di SMA dan SMK Negeri di Kota Cirebon. Adapun perilaku siswa sebelum mengikuti pendidikan dasar pecinta alam yaitu ketika dalam menghadapi masalah siswa merasa tidak tenang, suka tergesa-gesa, egois, tidak menghargai waktu, tidak adanya kebersamaan, dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Setelah mengikuti kegiatan pendidikan dasar pecinta alam terdapat perubahan perilaku yang positif terhadap diri siswa yaitu, timbulnya rasa kebersamaan antar anggota, loyalitas yang tinggi terhadap organisasi, timbulnya rasa untuk menjaga dan memelihara kelestarian alam, ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, memanfaatkan waktu dengan kegiatan positif, setia kawan, mempunyai solidaritas yang tinggi antar anggota, dan berusaha menjaga lingkungan sekitar.
3. Beberapa faktor yang mendukung terhadap peningkatan sikap cinta tanah air yaitu dengan adanya kegiatan pendidikan dasar di alam terbuka dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk mencintai tanah air, karena proses pendidikan dasar pecinta alam merupakan proses pembelajaran dan latihan mencintai alam Indonesia, jika kita menjelajahi dan belajar bersama di alam bebas, barulah kita dapat menyadari dalam diri kita rasa untuk membela negara dan bangsa Indonesia. Faktor penghambat terhadap peningkatan sikap cinta tanah air yaitu adanya pandangan bahwa kegiatan pecinta alam hanyalah kegiatan yang mengandung resiko yang sangat tinggi sehingga banyak siswa yang tidak mendapatkan izin dari orang tua untuk mengikuti kegiatan pendidikan dasar pecinta alam.
4. Upaya yang dilakukan terhadap peningkatan sikap cinta tanah air yaitu adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait yaitu misalnya dukungan dari orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi setiap kegiatan putra-putrinya, alumni anggota pecinta alam yang selalu aktif dalam mendukung kegiatan-kegiatan

**Suarifqi Diantama, 2013**

Pengaruh Pendidikan Dasar Pecinta Alam Terhadap Peningkatan Sikap Cinta Tanah Air Siswa Di Kota Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pecinta alam, pihak sekolah selalu memberikan dukungan baik secara materil maupun moril sehingga para siswa mempunyai semangat untuk berprestasi khususnya dalam bidang pelestarian lingkungan sebagai wujud kecintaannya terhadap tanah air, adanya kerjasama dengan pihak pemerintah dalam kegiatan-kegiatan sosial misalnya kegiatan penanaman pohon, donor darah, menjadi relawan bencana banjir, longsor.

## B. Saran

Dengan mengacu pada beberapa kesimpulan di atas, dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait antara lain :

### 1. Bagi Sekolah

- a. Adanya pembinaan secara optimal serta perlunya kerjasama yang solid dan baik antara sekolah, pembina, orang tua, dan siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam, sehingga siswa dapat berprestasi dalam bidang pelestarian lingkungan baik nasional maupun internasional melalui organisasi pecinta alam.
- b. Sekolah hendaknya membuat program bersama dengan ekstrakurikuler pecinta alam terutama dalam bidang pelestarian lingkungan seperti pembuatan kebun apotek hidup, sekolah yang berwawasan lingkungan "*Green School*", sehingga tercipta kehidupan sekolah yang berwawasan *Green Constitution*.
- c. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas bagi ekstrakurikuler pecinta alam berupa kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan pecinta alam, agar kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dapat berjalan dengan baik
- d. Sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi berupa dukungan secara moril maupun materil terhadap kegiatan pecinta alam yang diselenggarakan baik di tingkat lokal, nasional, maupun Internasional agar anggota pecinta alam memiliki semangat dalam berprestasi
- e. Menghilangkan citra negatif terhadap anggota pecinta alam.

## **2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Pecinta Alam**

- a. Pembina sebaiknya lebih meningkatkan perannya dalam memonitor, memotivasi pengurus dan anggota pecinta alam agar tercipta komunikasi yang baik.
- b. Lebih memperhatikan dalam menjembatani aspirasi atau keinginan organisasi pecinta alam terhadap sekolah dalam bentuk kontribusi nyata.
- c. Pembina sebaiknya terlibat langsung terhadap kegiatan-kegiatan pecinta alam baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

## **3. Bagi Orang Tua**

- a. Orang tua hendaknya selalu mendukung dan mengawasi setiap kegiatan yang positif putra-putrinya baik di sekolah maupun diluar sekolah
- b. Orang tua hendaknya selalu memberi kebebasan terhadap anak untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki putra-putrinya
- c. Orang tua jangan terlalu membatasi kepada anak untuk berkegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## **4. Bagi Siswa**

- a. Siswa hendaknya terus mengembangkan potensi yang dimilikinya terutama potensi terhadap bidang yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan sebagai wujud dari cinta tanah air.
- b. Siswa hendaknya sebagai pelopor melalui organisasi pecinta alam terhadap kegiatan-kegiatan seperti pelestarian lingkungan, penanaman pohon, aksi bersih-bersih, donor darah. sebagai wujud pengabdianya kepada bangsa dan Negara Indonesia.
- c. Siswa hendaknya sebagai penggerak dan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya memiliki sikap cinta tanah air.

Suarifqi Diantama, 2013

Pengaruh Pendidikan Dasar Pecinta Alam Terhadap Peningkatan Sikap Cinta Tanah Air Siswa Di Kota Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5. Kepada Jurusan PKn Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Jurusan PKn harus terus melakukan upaya untuk tercapainya misi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah diamanatkan dalam penjelasan Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”
- b. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertemakan cinta tanah air, seminar-seminar yang mengangkat kembali nilai-nilai cinta tanah air dan pemahaman kewilayahan nasional melalui konsepsi wawasan nusantara dalam meningkatkan semangat rasa cinta tanah air dan nasionalisme Indonesia dalam rangka *nation building* dan *character building*.

## 6. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih meneliti mengenai proses internalisasi nilai-nilai cinta tanah air melalui kegiatan-kegiatan lain selain dari ekstrakurikuler pecinta alam.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih meneliti nilai-nilai cinta tanah air pada lembaga informal misalnya ormas-ormas, komunitas-komunitas sosial, komunitas budaya yang biasanya mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap penerapan sikap cinta tanah air.
- c. Lebih banyak mencari dan menggali teori-teori yang berkaitan dengan cinta tanah air dan meneliti tentang cinta tanah air, karena masih minim peneliti yang meneliti tentang cinta tanah air.